

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SLB 1 Bantul, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan pada skor OHI-S kelima kelompok berkebutuhan khusus yaitu tunanetra, tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, tunadaksa ortopedi, dan tunadaksa syaraf.
2. Penelitian menunjukkan skor OHI-S yang paling baik yaitu pada tunadaksa ortopedi, kemudian diikuti oleh anak tunanetra, anak tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, dan tunadaksa syaraf secara berturut – turut dari yang paling baik ke paling buruk.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, beberapa saran berikut diperlukan dalam rangka mencapai tingkat kebersihan gigi dan mulut yang lebih baik pada anak berkebutuhan khusus:

1. Pendekatan khusus dalam pemberian edukasi untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut anak berkebutuhan khusus sehingga mereka paham tujuan menjaga kebersihan gigi dan mulut serta terbiasa dalam melakukannya.
2. Kerja sama yang optimal antara pihak sekolah dan pelaku kesehatan agar lebih memperhatikan kebersihan gigi dan mulut anak berkebutuhan khusus dengan

memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang memadai sesuai kebutuhan.

3. Pendidikan mengenai kesehatan gigi dan mulut anak berkebutuhan khusus dan penanganannya di sekolah kedokteran gigi umum dan spesialis sehingga praktisi – praktisi tersebut tidak merasa asing dalam menangani pasien berkebutuhan khusus.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai penyebab dari perbedaan skor kebersihan gigi dan mulut anak berkebutuhan khusus sehingga dapat dilakukan penanganan yang tepat sesuai dengan penyebab tersebut.
5. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat kemandirian anak berkebutuhan khusus dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut sehingga dapat dilakukan pendekatan yang lebih baik untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut.